

SEPUTAR IBADAH HAJI

Jamaah Disarankan
Pilih 'Haji Bersenang-senang'

Ali Zawawi, staf khusus Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, mengatakan Kementerian Agama menyarankan haji Indonesia mengambil haji *tamattu*. Dari tiga jenis haji, haji *tamattu* dinilai yang paling sederhana dilakukan oleh jamaah.

"Haji *tamattu* itu artinya haji bersenang-senang. Karena bersenang-senang itu, maka jamaah wajib membayar dam," kata Ali saat memberikan materi manasik haji dalam acara 'Pembekalan Petugas Media Center Haji 1437H/2016M' di Kantor Kemenag, Jakarta, Rabu (20/7).

Ada tiga jenis haji yakni haji *tamattu*, haji *qiran* dan haji *ifrad*. Jika memilih haji *tamattu*, jamaah haji Indonesia melakukan ibadah umrah terlebih dahulu sebelum melaksanakan prosesi ibadah haji. Ali mengatakan ada keuntungan jika jamaah haji mengambil jenis haji *tamattu*. Jamaah bisa kembali berpakaian seperti biasa setelah menyelesaikan ibadah umrah.

Setelah melaksanakan *tahallul*

(bercukur) usai ihram, tawaf dan sai, jamaah diperbolehkan tidak lagi berpakaian ihram sekaligus terbebas dari larangan-larangan selama ihram seperti salah satunya larangan bermesraan atau bersetubuh bagi pasangan suami istri.

"Kalau haji *qiran*, jamaah harus tetap berpakaian ihram sampai tibanya waktu pelaksanaan ibadah haji," kata Ali. "Ini bakal merepotkan bagi jamaah yang datangnya di awal-awal musim haji."

Haji *qiran* yakni jamaah yang mengerjakan haji dan umrah dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus. Sementara, haji *ifrad* yakni jamaah yang melakukan umrah setelah menuntaskan seluruh rangkaian ibadah haji. Karena prosesi ibadah haji mengurus banyak energi, jamaah dikhawatirkan sudah kelelahan ketika melaksanakan ibadah umrah.

Ali mengatakan tidak ada ketentuan yang mewajibkan bahwa pelaksanaan ibadah haji harus disandingkan dengan ibadah umrah. Tapi, menurut Ali, sayang saja jika jamaah tidak melaksanakan ibadah haji sekaligus ibadah umrah ketika sudah berada di Tanah Suci. ***



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tarmam, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habiburr@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,-leks minimal pemesanan 50 eks



Edisi 190
Tahun VIII

Kisah Nyata...
Belajar dari tukang Becak

Ada seorang tukang becak, yang sudah cukup sepuh (tua), beliau tinggal di daerah Dinoyo (Malang, Jatim). Setiap hari Jum'at, ia menggratiskan tarif becaknya, dengan niat shodaqoh.

Suatu kali, pada hari Jum'at, ada seorang pria bapak-bapak yang jadi penumpangnya. Pria itu naik becak jarak dekat saja, tanpa tawar-menawar, pria itu membayar tarif becak yang di tumpangnya dengan uang 20ribu, tetapi langsung ditolak sama bapak tukang becak, beliau bilang :

"Kulo ikhlas Pak, pun usah dibayar, kula sagete shodaqoh nggeh ngeten niki.."

"(Saya ikhlas Pak, sudah jangan dibayar, saya cuma bisa shadaqoh dengan cara seperti ini..)."

Si penumpang pun kaget, tapi karena terburu-buru, Pria itu langsung pergi begitu saja, setelah mengucapkan terima-kasih.

Pekan berikutnya, pada hari jumat

pula, Pria itu bertemu lagi dengan tukang becak yang sama pada Jum'at lalu. Setelah diantar ke tempat tujuan, Pria itu menyodorkan uang 200ribu, atau 10x lipat dari shodaqoh tukang becak kepada pria ini Jum'at lalu, untuk tarif becak. Tukang becak yang sudah sepuh ini pun menjawab dengan tenang :

"Insyaallah.. Kulo ikhlas pak.. Kulo sagete shodaqoh nggih namung ngeten niki,, ngateraken tiyang."

"(Insyaallah.. Saya ikhlas Pak.Saya cuma bisa shadaqoh dengan cara seperti ini,, mengantarkan orang..)."

Karena merasa aneh, Pria yang menumpang itu menimpali :

"Lha kalau begini terus, Istri, dan Anak bapak makan apa.!? Kenapa nggak mau dibayar..?!"

Tukang becak itu pun menjawab : "Alhamdulillah, Rayat kulo nggih sami ikhlas menawi saben Jum'at kula shodaqoh ngeten niki..".

"(Alhamdulillah, Istri saya pun sama-sama ikhlas jika tiap hari Jum'at saya



bershodaqoh dengan cara ini..)"
 "Oh,, jadi Bapak nggak mau di bayar pada hari Jum'at saja..!?" Tanya si penumpang memastikan.

"Nggeh, Pak"

"Rumah bapak dimana?" Tanya penumpang penasaran..

"Wonten Dinoyo Pak, wingkingipun bank..".

"(Tinggal di Dinoyo Pak, sebelah belakang bank..)"

Hari pun berlalu, dan di hari Jum'at berikutnya, Pria penumpang becak yang penasaran ini mencari rumah Tukang becak itu.

Setelah menyusuri gang sempit sebelah gedung bank di daerah dinoyo, akhirnya Pria itu ketemu juga dengan rumah sederhana milik Tukang becak yang di carinya. Setelah mengetuk pintu, keluarlah seorang wanita yang sudah tua, masih menggunakan mukena.

Hatinya tergetar...
 batinnya menangis..

betapa selama ini, ia yang sangat di cukupi kebutuhannya oleh Allah s.w.t, malah jarang bersimpuh kepada-Nya. Jangankan sedekah, dan sholat dhuha, sholat wajib saja masih sering ia tinggalkan.. Ia pun mencium tangan wanita tua itu, lalu meminta idzin untuk meminjam KTP bapak, dan ibu sekalian.

"Bapak tasik siap-siap badhe sholat Jum'at, niki KTP-ne damel nopo nggeh..!!?"

"(Bapak masih melakukan persiapan untuk sholat Jum'at, ini KTP nya, kalau boleh tau buat apa ya..!)"

"Bu, bapak, dan juga ibu telah membuka mata hati saya, ini jalan hidayah yang telah Allah s.w.t anugerahkan kepada saya Insyaallah, Bapak, dan Ibu saya daftarkan untuk naik haji ONH Plus bersama saya, dan istri, mohon di terima ya, Bu.."

=====

MasyaAllah..

sungguh maha pemurah Allah s. w.t yang membalas kebaikan-kebaikan kecil, dengan kebaikan-kebaikan yang lebih besar.

sumber:

<https://www.linkedin.com/pulse/kisah-nyata-belajar-dari-tukang-becak-slamet-ardiyanto>

BERITA

Dunia

Islam

Peninggalan Konstantinopel di Istanbul



Konstantinopel adalah ibu kota dari berbagai kekaisaran/kesultanan. Mula pertama ia adalah ibu kota Kekaisaran Romawi (330-395), ibu kota Kekasiraan Byzantium/Romawi Timur (395-1204) dan 1261-1453), kekaisaran latin (1204-1261), dan kemudian menjadi ibu kota Kekaisaran Ottoman (1453-1922). Terakhir, ia menjadi ibu kota Turki dan berganti nama menjadi Istanbul, pada 1930.

Letaknya strategis antara Golden Horn dan Laut Marmara, pertemuan Eropa dan Asia. Di abad pertengahan, Konstantinopel Byzantium merupakan ibu kota pemerintahan Kristen, menggantikan Roma dan Yunani. Di abad pertengahan itu pula, Konstantinopel merupakan kota terbesar dan terbersih di Eropa, sehingga disebut *Queen of Cities*. Diukur dari teknologi, seni, dan budaya, tak ada yang bisa menyamai Konstantinopel untuk seribu tahun di Eropa.

Aslinya, kota ini dibangun sebagai Byzantium di awal ekspansi kolonial Yunani. Penemuan kota ini terjadi 17 tahun setelah penemuan Chalcedon, sekitar 668 SM. Kaisar Konstantin kemudian membangun kota baru di situs ini. Konstantinopel jatuh ke Ottoman pada pada Selasa, 29 Mei 1453, setelah lebih dari 1.100 tahun menjadi kota utama di kekaisaran timur dan ibu kota Kekaisaran Romawi setelah tumbangnya kekaisaran barat.

Kaisar Konstantin membangun kembali kota ini, karena telah menjadi kota yang strategis dan penting dalam perdagangan, menghubungkan Asia dengan Eropa dengan pelabuhan istimewa di Golden Horn. Konstantinopel adalah pusat urban terbesar dan terkaya di Mediterania Timur selama Kekaisaran Romawi. Sebagai kota terbesar dan terkaya di Eropa, Konstantinopel mempunyai pengaruh kuat di kehidupan budaya dan ekonomi di Mediterania. Para pengunjung dan para pedagang mencari biara dan gereja yang indah di kota, terutama Hagia Sophia, dikenal juga sebagai gereja Holy Wisdom, gereja terbesar di abad pertengahan.

Sejak zaman pemerintahan Kemal Attaturk, Hagia Sophia dijadikan museum (tepatnya pada 1935), dikenal sebagai Museum Ayasofya. Sebelum menjadi museum, gereja ini pernah diubah fungsi menjadi masjid kerajaan pada 1453 oleh Sultan Ottoman, Mahmud II.

MASJID RAYA HABIBURRAHMAN

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. Finishing lantai 1.000 m² bawah GSG, tempat tenda itikaf.
2. Perbaikan Kamar Mandi Ikhwan & akhwat (existing)
3. Penambahan WC baru - Ikhwan
4. Pemasangan CCTV
5. Pompa air, dll.

Perkiraan kebutuhan biaya total sekitar Rp.550.000.000,- (lima ratus lima puluh juta rupiah).

*Bersifat awal Wakaf dan semoga dicatat Allah SWT sebagai amal jariyah yang terus mengalir pahalanya

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubungi Perpustakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di telp.552 (setiap hari / jam kerja)
2. Transfer ke Rek BRI no 13-000-00049-8905 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM Bank lain dgn kode Bank BRI 001)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau Jemput Wakaf ke no HP 081322789902
4. Masukkan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat pintu Ruang Utama Masjid Raya Habiburrahman.